

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang menurut pengertiannya seperti yang dijelaskan oleh Arikunto (2010:129) bahwa *action research* merupakan penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan. Penelitian *action research* terfokus pada pemberian perlakuan pada sebuah keadaan tertentu yang dianggap belum mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini didasarkan pada keinginan untuk memberikan solusi alternatif dalam menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan aktivitas yang kreatif dan bermakna. Penelitian *action research* didesain berdasarkan teori-teori yang ada dan dukungan *best practice* yang dimodifikasi dan dikembangkan sesuai tuntutan kebutuhan dan keadaan subjek penelitian. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi antara peneliti dengan kelompok sasaran. Penelitian tindakan kelas adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Dalam prosesnya, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat saling mendukung satu sama lain. Metode *action research* diyakini dapat memberikan data yang jelas dalam menguji sebuah

treatment pada objek penelitian, hal ini akan tergambar dalam perubahan perilaku

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan kemampuan siswa dalam proses pelaksanaan pendekatan pembelajaran tertentu. Penggunaan *action research* tepat dilaksanakan apabila ingin menguji dan mengukur tingkat keberhasilan perlakuan yang diberikan. Penelitian ini akan menggambarkan secara utuh dan lengkap dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan yakni *project based learning* yang merupakan pendekatan pembelajaran yang secara signifikan dapat menunjukkan aktivitas pembelajaran yang berorientasi tidak hanya pada hasil tetapi lebih banyak melihat secara komprehensif terhadap proses pembelajaran. Dengan prinsip-prinsip kurikulum 2013 yang mengedepankan *scientific approach* dimana siswa dituntut dan didorong untuk selalu berpikir ilmiah dalam mengkaji ilmu pengetahuan dan keterampilan, sehingga proses pembelajaran menjadi sebuah ajang penemuan dan pembuktian terhadap keilmuan dan keterampilan. Penulis beranggapan bahwa pendekatan sains tidak semata mata milik ranah ilmu alam belaka tetapi semua keilmuan harus selalu bersifat ilmiah atau tidak akan terlepas dari proses berfikir ilmiah. Berkesenian merupakan proses penemuan terhadap karya seni yang melalui prinsip-prinsip ilmiah, apresiasi merupakan poses pengamatan secara mendalam memahami kedalaman seni sebuah karya seni yang ditampilkan, kreasi merupakan proses mencoba dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalamannya untuk menghasilkan sebuah karya baru. Rangkaian proses pembelajaran tersebut terlingkupi dalam model pembelajaran *discovery learning* yang menjadi sebuah dasar rujukan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis *scientific approach*.

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini dikemas dalam sebuah pengamatan dan perlakuan terhadap sebuah proses pembelajaran yang didesain terfokus pada *student centered* dalam menerapkan tugas mandiri tidak terstruktur dengan pendekatan *project based learning*. Pendekatan ini menjadi sebuah jembatan emas bagi siswa dalam melalui tahapan-tahapan berpikir ilmiah untuk menghasilkan karya kreasi baru yang penuh dengan kreativitas. Proses yang dilalui akan melahirkan sikap kemandirian dari siswa dalam menggali dan memahami berbagai teori dan konsep serta keterampilan yang harus dipahaminya.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai guru pengajar merencanakan sebuah pembelajaran dengan model *project based learning* yakni siswa belajar seni Nusantara, sehingga peneliti dapat mengevaluasi selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Prosedur penelitian yang dilakukan melalui penelitian tindakan dengan menerapkan tahapan-tahapan dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek. Beberapa ahli yang menekuni penelitian tindakan ini antara lain adalah Kurt Lewin. Model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan kelas terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu: (1) Perencanaan atau *planning*, (2) Tindakan atau *acting*, (3) Pengamatan atau *observing*, dan (4) Refleksi atau *reflecting*.

Pada tahapan perencanaan peneliti membuat sebuah rancangan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa sebagai subjek penelitian. Tahap selanjutnya dilakukan melalui pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Peneliti mengamati dari mulai proses

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

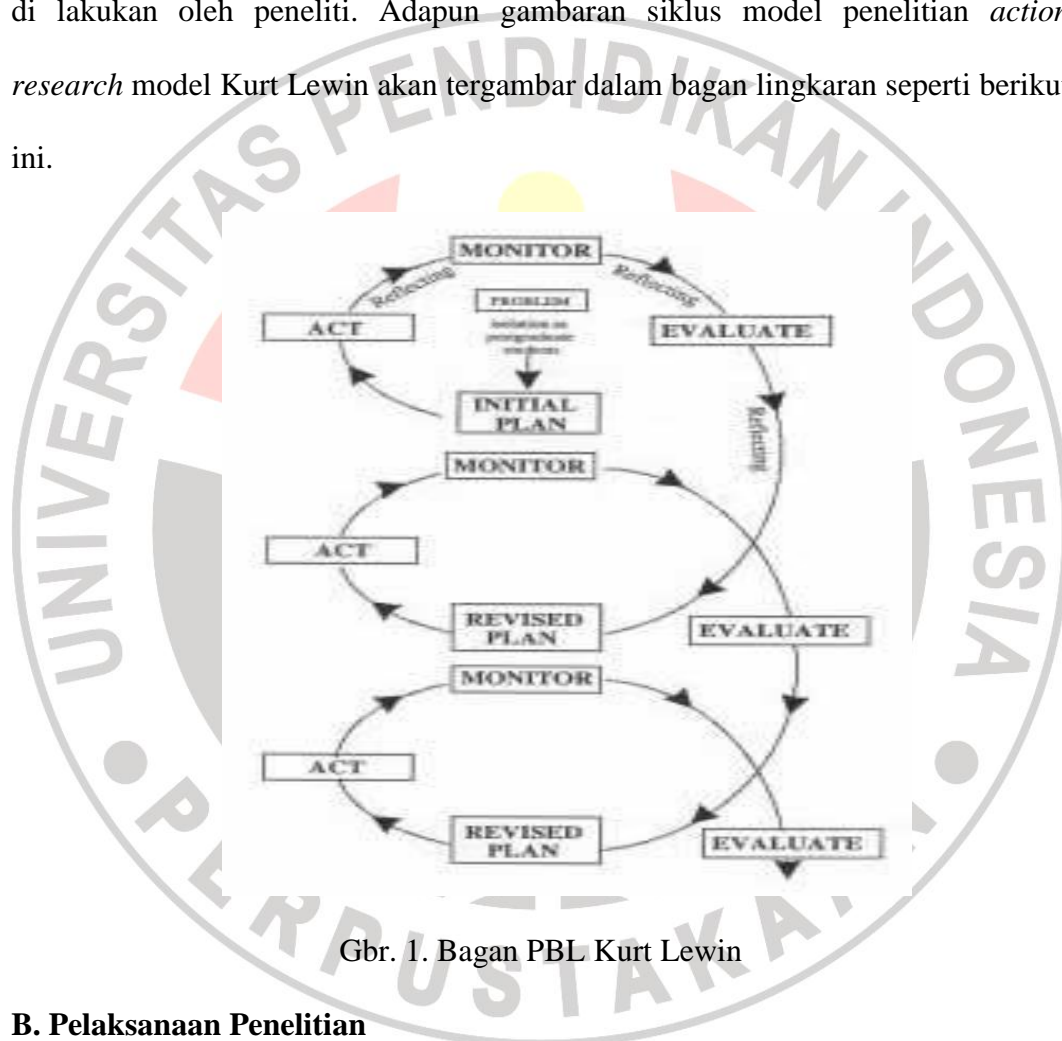
apresiasi, menirukan gerak, mempresentasikan, berkreasi, yang dilakukan oleh peserta didik yang kemudian diakhiri dengan pertunjukan karya peserta didik.

Rancangan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti terbagi pada tiga tahap, yaitu pada tahap awal yang biasa disebut sebagai tahap persiapan (apresiasi). Pada tahap ini guru memaparkan keberadaan tari tradisional daerah Nusantara, peserta didik memperoleh pengetahuan awal mengenai jenis, bentuk dan fungsi, kemudian peserta didik memilih tayangan video tari daerah Nusantara dari hasil *browsing* internet, sehingga pada tahapan ini siswa dapat memilih tari tradisional daerah Nusantara yang akan dipilih yang nantinya akan dijadikan untuk pertunjukan. Tahap pengembangan dilakukan melalui proses mengamati dan menirukan gerakan yang terdapat pada tayangan video tari Nusantara yang dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan tayang video tari Nusantara yang mereka pilih.

Tahap selanjutnya dari hasil pembelajaran mengamati dan menirukan kemudian peserta mempraktekan dan mengkreasikan dengan kemampuan imajinasi, sehingga tari daerah Nusantara yang sudah dipelajari menjadi bentuk baru hasil kreativitas peserta didik dengan tidak menghilangkan kekhasan dari tari Nusantara, kemudian dipertunjukkan di depan kelas atau di lapangan.

Tahap akhir dari proses pembelajaran dengan tujuan menggali informasi mengenai sejarah, fungsi tari, kostum, musik iringan tari. Hasil pada tahap ini di tulis dalam bentuk makalah yang akan dipresentasikan di kelas. Selanjutnya di lakukan proses pembelajaran dalam lima pertemuan.

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan siklus penelitian tindakan. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan yang dilaksanakan bukan hanya satu kali *treatment* saja. Dari langkah-langkah tersebut merupakan langkah-langkah penelitian yang sering dilakukan oleh peneliti. Adapun gambaran siklus model penelitian *action research* model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan lingkaran seperti berikut ini.



Gbr. 1. Bagan PBL Kurt Lewin

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian membahas mengenai proses, pelaksanaan dan evaluasi, yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang di dalamnya terdiri atas Standar Isi, Proses, Kompetensi lulusan, Tenaga kependidikan, Sarana dan prasarana terkait dengan mengembangkan kreativitas peserta didik dengan model

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kelompok. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2013/2014, yaitu bulan Agustus sampai Oktober 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan memerlukan beberapa pertemuan yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Adapun rencana tindakan dilakukan dengan lima kali pertemuan di karenakan setiap pertemuan merupakan materi yang berkesinambungan antara pertemuan ke 1 dengan berikutnya seperti pada jadwal kegiatan di bawah ini.

No	Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi/ Pokok Bahasan	Kegiatan
1.	Pertemuan ke 1	Kamis, 22 Agst 2013	Materi Apresiasi seni tari Nusantara	Peserta didik masing-masing <i>browsing</i> internet video tari daerah Nusantara. Evaluasi
2	Pertemuan ke 2	Kamis, 29 Agst 2013	Materi mengkreasikan gerak tari Nusantara yang terdapat pada tayangan video tari	Diskusi materi, pembagian kelompok, kerja kelompok. Evaluasi
3	Pertemuan ke 3	Kamis, 5 Sep 2013	Materi menggabungkan gerak tari Nusantara dengan musik iringan tari.	Diskusi materi, kerja kelompok, evaluasi
4	Pertemuan ke-4	Kamis,	Menampilkan	Kerja kelompok,

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi/ Pokok Bahasan	Kegiatan
		12 Sep 2013	karya peserta didik tiap kelompok	evaluasi
5	Pertemuan ke-5	Kamis, 19 Sep 2013	Mempresentasikan makalah tari daerah Nusantara yang ditampilkan	Kerja kelompok, evaluasi

Tabel 1. Jadwal rencana kegiatan pembelajaran secara umum

Langkah-langkah kegiatan dalam setiap pertemuan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

Pelaksanaan pertemuan ke 1 :

Deskripsi Kegiatan
A. Orientasi siswa pada masalah
1. Mengarahkan peserta didik untuk mencari berbagai macam bentuk tayangan video tari Nusantara, setiap peserta didik memilih salah satu video tari. Jenis video tari yang dipilih, setiap peserta didik tidak boleh sama dengan peserta didik yang lainnya.
2. Mengarahkan peserta didik untuk mengapresiasi dan mengamati video tari tersebut dari mulai ciri khas gerak, musik, kostum sampai benar-benar memahaminya.
3. Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 orang.
4. Mengarahkan peserta didik untuk mendeskripsikan tayangan video tari Nusantara dimulai dari sejarah tari, fungsi tari, ciri khas gerak, musik, kostum
5. Mengklarifikasi apa yang menjadi tugas setiap peserta didik.

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Membimbing penyelidikan kelompok
6. Berkeliling ruang kelas dan memberikan <i>scaffolding</i> pada peserta didik yang mengalami kesulitan.
7. Guru membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalahnya.
8. Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan video tari yang akan dipilih.
9. Memimpin diskusi kelas dengan meminta tanggapan peserta didik lainnya terhadap jawaban temannya.
10. Mengarahkan peserta didik melakukan refleksi atas jawaban mereka.
11. Mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki jawaban mereka dan membuat kesimpulan.
C. Penutup
12. Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas (Menghargai prestasi).
13. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru (Tanggung jawab).
14. Guru memberikan penugasan terstruktur mendeskripsikan tarian yang dipilih yang harus dikerjakan secara individu dan membaca materi untuk pertemuan berikutnya (Jujur, kerja keras, tanggung jawab).
15. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum atau kurang paham dalam mengerjakan latihan (Kerja keras).
16. Mengarahkan siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru di rumah secara individual.

Pelaksanaan pertemuan ke 2 :

Deskripsi Kegiatan
A. Orientasi siswa pada masalah
1. Mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan eksplorasi gerak tari
2. Mengarahkan peserta didik untuk menirukan gerakan yang terdapat pada

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

video tari tersebut.
3. Mengklarifikasi apa yang menjadi tugas setiap peserta didik.
B. Membimbing penyelidikan kelompok
1. Berkeliling ruang kelas dan memberikan <i>scaffolding</i> pada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan.
2. Guru membantu peserta didik dalam berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya.
C. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
1. Guru membantu peserta didik dalam menirukan dan bereksplorasi gerakan yang terdapat pada tayangan video tari Nusantara.
2. Guru memilih salah satu peserta didik dalam kelompok untuk dijadikan ketua kelompok atau <i>leader</i> .
3. Mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk melakukan refleksi atas gerakan yang telah mereka tirukan
4. Mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki gerakan-gerakan yang kurang paham.
D. Penutup
1. Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas (Menghargai prestasi).
2. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru (Tanggung jawab).
3. Guru memberikan penugasan terstruktur yang harus dikerjakan secara kelompok untuk pertemuan berikutnya (Jujur, kerja keras, tanggung jawab).
4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang paham dalam mengerjakan latihan di luar kelas (Kerja keras).
5. Mengarahkan peserta didik mengerjakan tugas berlatih yang diberikan guru di rumah secara kelompok.

Pelaksanaan pertemuan ke 3 :

Deskripsi Kegiatan
A. Orientasi siswa pada masalah
1. Mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan hitungan dalam gerak tari.
2. Mengarahkan peserta didik untuk memadukan musik iringan dengan gerakan yang terdapat pada video tari tersebut.
3. Mengklarifikasi tugas setiap peserta didik.
B. Membimbing penyelidikan kelompok
4. Berkeliling ruang kelas dan memberikan <i>scaffolding</i> pada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan.
5. Guru membantu peserta didik dalam berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya.
C. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
6. Guru membantu peserta didik dalam memadukan musik iringan tari dengan gerakan, sehingga menjadi tarian yang utuh, seperti yang terdapat pada tayangan video tari Nusantara.
7. Mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk melakukan refleksi atas musik iringan tari yang dipadukan dengan gerakan yang telah mereka tirukan
8. Mengarahkan peserta didik untuk memperbaiki gerakan-gerakan yang sudah di sesuaikan dengan musik iringan tari.
9. Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas (Menghargai prestasi).
D. Penutup
10. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru (Tanggung jawab).
11. Guru memberikan penugasan terstruktur yang harus dikerjakan secara kelompok untuk pertemuan berikutnya (Jujur, kerja keras, tanggung

jawab).
12. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang paham dalam mengerjakan latihan di luar kelas (Kerja keras).

Pelaksanaan pertemuan ke 4 :

Deskripsi Kegiatan
A. Orientasi siswa pada masalah
1. Mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan persiapan pertunjukan.
2. Mengklarifikasi apa yang menjadi tugas setiap kelompok dalam mempersiapkan penampilan pertunjukan
B. Membimbing penyelidikan kelompok
3. Berkeliling ruang kelas dan memberikan <i>scaffolding</i> pada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan.
4. Guru membantu peserta didik dalam berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya.
C. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Guru membantu peserta didik dalam persiapan pertunjukan.
6. Mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk mengambil nomor urut peserta pertunjukan.
7. Mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan mental dalam penampilan tersebut
8. Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas (Menghargai prestasi).
D. Penutup
9. Peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru (tanggung jawab)
10. Guru memberikan tugas membuat makalah mengenai tari yang disajikan dalam pertunjukan (berupa tugas terstruktur yang harus dikerjakan secara kelompok) untuk pertemuan berikutnya (Jujur, kerja

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keras, tanggung jawab).
11. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang paham dalam mengerjakan makalah di luar kelas (Kerja keras).
12. Mengarahkan peserta didik mengerjakan tugas makalah yang diberikan guru di rumah secara kelompok.

Pelaksanaan pertemuan ke 5 :

Deskripsi Kegiatan
A. Orientasi siswa pada masalah
1. Mengarahkan setiap kelompok untuk melakukan persentasi makalah setiap kelompok yang dilanjutkan dengan tanya jawab
2. Mengklarifikasi apa yang menjadi tugas setiap kelompok dalam mempersentasikan makalah
B. Membimbing penyelidikan kelompok
3. Mengamati peserta didik selama proses presentasi berlangsung dan memberikan <i>scaffolding</i> pada peserta didik atau kelompok yang mengalami kesulitan.
4. Guru membantu peserta didik dalam berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah di kelompoknya.
C. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Guru membantu peserta didik dalam persiapan persentasi makalah.
6. Mengarahkan peserta didik dalam kelompok untuk mengambil no urut peserta.
7. Mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan mental dalam persentasi makalah tersebut.
D. Penutup
8. Guru memberikan umpan balik positif terhadap peserta didik yang cepat dan tepat dalam mengerjakan tugas (Menghargai prestasi).
9. Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan dibantu oleh guru (Tanggung jawab).

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Guru memberikan tugas membuat tari kreasi (berupa tugas berstruktur yang harus dikerjakan secara berkelompok) untuk pertemuan berikutnya (jujur, kerja keras, tanggung jawab, mandiri)

11. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang belum atau kurang paham dalam mengerjakan tugas tari kreasi di luar kelas (kerja keras, mandiri)

C. Subjek dan Lokasi Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMA Negeri 1 kota sukabumi kelas X IPA 2 yang terdiri dari 47 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan dengan kemampuan akademik hampir merata baik, kemampuan psikomotorik dalam seni tari kurang merata dan situasi kelas cukup representatif untuk pelaksanaan penelitian dengan jumlah jam 2 jam pelajaran setiap minggunya.

Lokasi penelitian mengambil tempat sebuah sekolah menengah atas, dimana peneliti sebagai guru kesenian pada sekolah tersebut. Sekolah tersebut adalah SMA Negeri 1 Kota Sukabumi yang beralamat Jalan RH. Didi Sukardi No.124 Kelurahan Citamiang Kecamatan Citamiang Kota Sukabumi. Pemilihan lokasi penelitian didasari dengan beberapa alasan, seperti berikut ini.

- a. SMA Negeri 1 Kota Sukabumi merupakan sekolah pertama yang didirikan di Kota Sukabumi yang sudah mencapai umur sekitar 50 tahun dengan pencapaian prestasi yang cukup membanggakan.
- b. SMA Negeri 1 Kota Sukabumi memiliki 24 ekstrakurikuler, enam diantaranya adalah ekstrakurikuler bidang seni yaitu Sentra (Gamelan, Tari, Angklung),

MSV (Paduan Suara), Epigonen (Teater dan Kabaret), SDA (*Modern Dance*), KSR (Seni Rupa), RMBU (Marawis).

D. Instrumen Penelitian

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuat berupa instrumen penelitian. Teknik yang akan dipergunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dilakukan dengan teknik pengamatan (observasi), studi literatur, wawancara, dan studi dokumentasi. Keempat teknik ini diharapkan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Peneliti melakukan observasi langsung untuk mendapatkan informasi dengan mengamati objek penelitian secara langsung yakni proses *project based learning* dalam pembelajaran seni tari secara langsung yang dilakukan oleh peserta didik, sehingga peneliti dapat mengamati perilaku peserta didik sebagai subjek penelitian. Arikunto (2010:200) mengungkapkan bahwa” observasi atau pengamatan langsung adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati”.

Observasi digunakan untuk memperoleh data yang sejelas-jelasnya kemudian peneliti mendeskripsikan aktivitas peserta didik dalam proses kegiatan belajar

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengajar, baik itu aktivitas yang dilakukan saat siswa berapresiasi, mengamati, berkreasi, menampilkan ataupun mempersentasikan, baik itu yang dilakukan di dalam kelas maupun pembelajaran di luar kelas.

Lembar Observasi

Rubrik Petunjuk :

Bubuhkan tanda \surd pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Sikap										
		Aktif			Bekerjasama			Kreativitas				
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB		

Tabel 2 Tabel Penilaian

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran

1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum konsisten.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan konsisten.

Indikator sikap kreativitas terhadap proses pelaksanaan pembelajaran.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran.
2. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran.
3. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap kreatif terhadap proses pembelajaran.

2. Pedoman Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden dengan panduan pedoman wawancara. Secara garis besar terdapat dua macam pedoman wawancara menurut Arikunto (2010:270).

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.

2. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, sehingga menyerupai *check-list*.

Dalam hal ini wawancara dilakukan berdasarkan kedua pedoman tersebut. Peneliti melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait seperti kepada kepala sekolah mengenai kebijakan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, wakasek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana untuk mendapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang dapat menunjang pada proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menciptakan kreasi tari baru, sehingga menghasilkan karya seni yang akan mendapatkan apresiasi serta pemahaman mereka terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan *project based learning*. Kegiatan wawancara dilaksanakan secara tidak terstruktur pada saat proses pembelajaran, guru secara spontan memberikan pertanyaan kepada peserta didik disamping dalam rangka mengumpulkan informasi juga sebagai bentuk pengontrol terhadap pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi pada beberapa dokumen yang disiapkan sebelum pembelajaran berlangsung dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung, diantaranya kegiatan awal peserta didik pada proses apresiasi, proses mengamati dan menirukan gerakan, proses menggelarkan dan proses mempresentasikan di depan kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan oleh guru saat menyampaikan materi tari daerah Nusantara, rencana pelaksanaan kegiatan (RPK). Dokumentasi foto-foto yang mendeskripsikan proses pembelajaran yang terfokus pada tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Dokumentasi tersebut juga menggambarkan kinerja siswa sebagai bahan dalam penilaian keterampilan individual, baik dalam bentuk foto maupun video. Dokumentasi ini dijadikan sebagai salah satu sumber dalam mengamati perubahan yang muncul setelah mendapatkan perlakuan terhadap proses pembelajaran disamping menggunakan data pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung, baik menggunakan instrumen penilaian *check list*, maupun rubrik. Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut yang digunakan sebagai alat bantu dalam pengumpulan data. Hasil dokumentasi tersebut pada pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir untuk melengkapi data dari hasil wawancara.

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Orientasi Lapangan (Penelitian awal)
 - a. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran seni tari selama ini.
 - b. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran seni tari yang terdapat di sekolah tempat penelitian.
2. Tahapan Perencanaan

- a. Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam menyusun instrumen penelitian.
 - b. Merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga proses pembelajaran dapat lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - c. Menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian berfungsi untuk merekam semua data- data yang dibutuhkan, sehingga data penelitian tersusun dengan baik.
3. Tahap Pelaksanaan
 4. Analisis dan Refleksi
 5. Membuat kesimpulan hasil penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas X SMA Negeri I Kota Sukabumi ini termasuk pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa dengan mengaplikasikannya dengan media pembelajaran seni tari, peneliti harus memahami dan berinteraksi dengan peserta didik, sehingga mendapatkan data yang akurat. Dalam menggali dan mengumpulkan seluruh data yang diperlukan

dalam kegiatan penelitian ini, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekam gambar, rekam suara (Arikunto, 2010: 200). Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan langsung pada siswa kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 kota Sukabumi dalam proses kegiatan belajar mengajar, baik itu pada aktivitas yang dilakukan saat siswa berapresiasi di dalam kelas, maupun pembelajaran di luar kelas, serta pada proses berkreasi.

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah dengan jalan wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam hal ini wawancara dilakukan pada pihak-pihak terkait seperti kepada kepala sekolah mengenai kebijakan terhadap proses kegiatan belajar mengajar, wakasek kurikulum, wakasek sarana dan prasarana untuk mendapatkan data mengenai sarana dan prasarana yang dapat menunjang pada proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu peneliti juga memperoleh data dari hasil wawancara

dengan beberapa siswa sebagai sampel untuk mengetahui kreativitas siswa dalam

Ine Suandani, 2014

PROJECT BASED LEARNING DALAM PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS XSMA NEGERI 1 KOTA SUKABUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menciptakan kreasi tari baru, sehingga menghasilkan karya seni yang akan mendapatkan apresiasi serta pemahaman mereka terhadap pembelajaran seni tari dengan menggunakan *project based learning*.

3. Studi Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi foto-foto yang mendeskripsikan proses pembelajaran yang terfokus pada tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Dokumentasi tersebut juga menggambarkan kinerja siswa sebagai bahan dalam penilaian keterampilan individual, baik dalam bentuk foto maupun video. Dokumentasi ini dijadikan sebagai salah satu sumber dalam mengamati perubahan yang muncul setelah mendapatkan perlakuan terhadap proses pembelajaran disamping menggunakan data pengamatan langsung selama proses pembelajaran berlangsung, baik menggunakan instrumen penilaian *check list*, maupun rubrik.

G. Teknik Analisis Data

Metode yang akan dipergunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriptif Analisis, merupakan penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2010) Jadi tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat penjelasan secara stematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ditemukan.